

**ANALISIS STRATEGI PEMASARAN WISATA WATUAMBEN DALAM  
MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN**

**SKRIPSI**



Untuk Memenuhi Syarat  
Guna Memperoleh Derajat Sarjana S1  
pada Jurusan Hospitality

**Oleh:**

**M RIZKI RAMADHAN**

**NO. MHS: 515200063**

**PROGRAM STUDI HOSPITALITY  
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA  
YOGYAKARTA**

**2017**

**ANALISIS STRATEGI PEMASARAN WISATA WATU AMBEN DALAM  
MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN**

**SKRIPSI**



Untuk Memenuhi Syarat  
Guna Memperoleh Derajat Sarjana S1  
pada Jurusan Hospitality

**Oleh:**

**M RIZKI RAMADHAN**

**NO. MHS: 515200063**

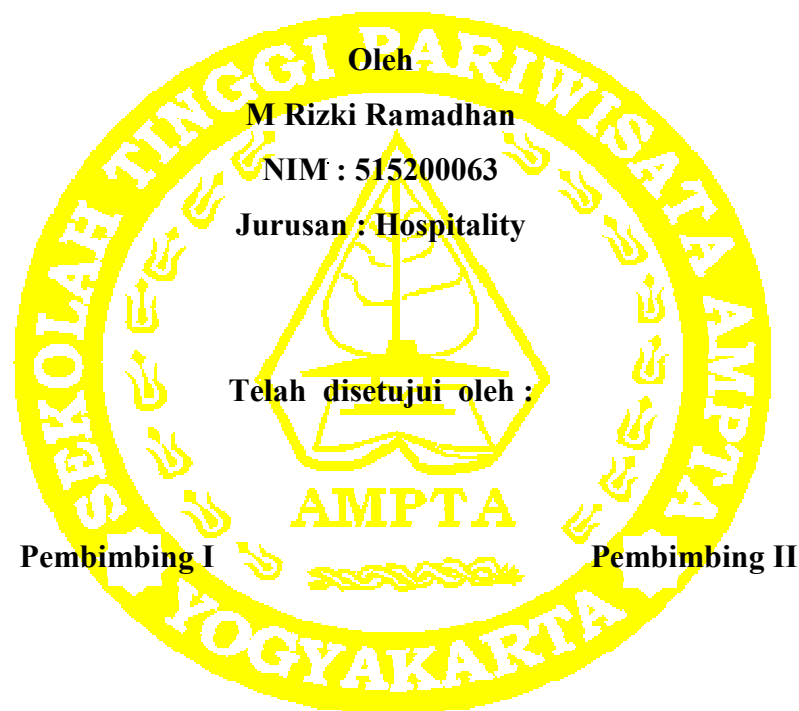
**PROGRAM STUDI HOSPITALITY  
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA  
YOGYAKARTA**

**2017**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**ANALISIS STRATEGI PEMASARAN WISATA WATUAMBEN DALAM  
MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN**



**Drs. Prihatno, MM.**

**NIDN. 0526125901**

**Yudi Setiaji, SH.,M.M.**

**NIDN. 0508066401**

**Mengetahui  
Ketua Jurusan Hospitality**

**Arif Dwi Saputra, S.S., M.M.**

**NIDN. 0525047001**

**BERITA ACARA UJIAN**

**ANALISIS STRATEGI PEMASARAN WISATA WATUAMBEN DALAM  
MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**M Rizki Ramadhan**

**NIM : 515200063**

**Jurusan hospitality**

**Telah dipertahankan di depan penguji**

**Dan dinyatakan : Lulus**

**Pada tanggal : 9 September 2017**

**Penguji : Ali Hasan, SE. MM ( )**  
**NIDN.1960110071988031**

**Pembimbing I : Drs.Prihatno, MM. ( )**  
**NIDN. 0526125901**

**Pembimbing 2 : YudiSetiaji, S.H., M.M. ( )**  
**NIDN. 0508066401**

**Mengetahui**

**Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**

**( Drs. Prihatno, MM. )**

**NIDN. 0526125901**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, Agustus 2017

Penyusun

M Rizki Ramadhan

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Pertama dan utama penyusun bersyukur atas rahmat Allah SWT sehingga dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Skripsi ini penyusun persembahkan untuk :

1. Kedua orangtua saya (Nazardin, SEDanIda Fitri S.Pd) yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan doa sehingga penyusunan skripsi dapat berjalan dengan lancar.
2. Kedua saudara saya (Novelia Hidayati, A.Md dan Ahmad Syarif) yang menjadi pemacu semangat untuk penyusunan skripsi ini.
3. Sysca Ayu Hutami A.Md. yangtelahmemberikansangatdalam proses pembuatanskripsiini.

## KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat-Nya, sertadenganusahasepenuhhati, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Hospitality Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus pembahasannya adalah Menganalisis Strategi Pemasaran Wisata Watu Amben Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Dusun Pandeyan, Kabupaten Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemasaran yang dilakukan oleh pihak pengelola masih belum menggunakan pemasaran yang sesuai dengan pemasaran 7P.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan, baik secara langsung maupun tidak langsung mewujudkan skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya secara tulus ikhlas penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Ali Hasan, S.E., M.M selaku penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.

2. Bapak Drs. Prihatno, MM. selaku Pembimbing I dan selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. yang telah dengan sabard dan arif memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Yudi Setiaji, SH., M.M. selaku pembimbing II yang telah dengan arif dan bijaksana memberikan bimbingan, pengarahan, serta petunjuk-petunjuk kepada penulis skripsi ini.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, SS, M.M selaku Ketua Jurusan Hospitality.
5. Para pengurus Kawasan Wisata Watu Amben yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
6. Para responden penelitian yang telah meluangkan waktu untuk menyampaikan berbagai informasi penelitian.

Semoga bantuan bapak /

ibudannya para responden dicatat sebagai amal ibadah oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.

Akhir kata

penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak maupun pengembangan ilmu pengetahuan. Tak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran dari semua pembaca untuk perbaikan pada penelitian berikutnya.

Yogyakarta, September 2017

Penulis



## **MOTTO**

*Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepadaMu ilmu-ilmu yang bermanfaat,  
amal-amal yang diterima, dan rezeki yang halal dan baik.*

(H.R Ibnu Majah)

*Jadilah para pencari ilmu bukan komentator ilmu. Karena manusia yang tajam  
lisannya tumpul otaknya.*

(M Rizki Ramadhan)

## DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
MOTTO .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	6

1. Teorisasi Pariwisata.....	6
2. Pemasaran.....	11
3. Strategi Pemasaran .....	14
4. Kawasan Wisata .....	15
B. Kerangka Pemikiran Teoritik.....	17
C. Penelitian Terdahulu .....	18
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Keabsahan Data.....	22
B. Jenis Penelitian.....	22
C. Lokasi dan Waktu .....	23
D. Sumber Data.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Metode Analisis Data.....	25
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	29
B. Wisata Watu Amben .....	37
C. Analisis SWOT 7P .....	51
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran.....	83

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Diagram Matriks SWOT .....	27
Tabel 4. 1.	Diagram Matriks SWOT <i>Product</i> .....	52
Tabel 4. 2.	Diagram Matriks SWOT <i>Price</i> .....	58
Tabel 4. 3.	Diagram Matriks SWOT <i>Place</i> .....	62
Tabel 4. 4.	Diagram Matriks SWOT <i>Promotion</i> .....	67
Tabel 4. 5.	Diagram Matriks SWOT <i>proces</i> .....	73
Tabel 4. 6.	Diagram Matriks SWOT <i>People</i> .....	76
Tabel 4. 7.	Diagram Matriks SWOT <i>Physical Evidence</i> .....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Dusun Pandeyan.....	31
Gambar 4.2 PAUD Dusun Pandeyan.....	35
Gambar 4.3 Musholah Dusun Pandeyan.....	36
Gambar 4.4 Pemandangan Watu Amben.....	38
Gambar 4.5 Pemandangan Watu Amben.....	41
Gambar 4.6 Taman Watu Amben .....	42
Gambar 4.7 Warung Makan Kawasan Watu Amben.....	43
Gambar 4.8 Musholah Kawasan Watu Amben.....	45
Gambar 4.9 Parkir Kawasan Watu Amben .....	46
Gambar 4.10 Toilet Kawasan Watu Amben .....	46
Gambar 4.11 Warung Makan Kawasan Watu Amben.....	47
Gambar 4.12 Kondisi Jalan Kawasan Watu Amben.....	49
Gambar 4.13 Transportasi Menuju Kawasan Watu Amben .....	50
Gambar 4.14 Penunjuk Arah Kawasan Watu Amben.....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian dari Kampus

Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian dari Kelurahan

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

Lampiran 4 Pengurus Pokdarwis Dusun Pandeyan

Lampiran 5 Lembar Bimbingan

Lampiran 5 Surat Penguji

## ABSTRAK

Penelitian ini memiliki judul Analisis Strategi Pemasaran Watu Amben Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan. Yang bertujuan untuk Untuk mengetahui penerapan pemasaran 7P yang ada di kawasan wisata Watu Amben, Dusun Pandeyan, Kabupaten Bantul.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis SWOT yang mampu menganalisa konsep pemasaran 7P yang terdapat di Kawasan Wisata Watu Amben

Hasil dari penelitian ini adalah Kawasan Watu Amben dengan keindahan pemandangan alamnya mampu menjadi daya tarik wisata utama Kabupaten Bantul. Hanya saja masih terdapat kekurangan dalam hal *amenitas* dan perawatan kawasan wisata. Dari segi pemasaran pun pihak pengelola Kawasan Wisata Watu Amben belum menjalankan konsep pemasaran 7P atau bisa dikatakan belum memiliki konsep pemasaran yang jelas, yang seharusnya Kawasan Wisata Watu Amben mampu melakukan pemasaran secara maksimal terutama melalui media sosial yang mana Kawasan Wisata Watu Amben memiliki semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan sehingga sulit untuk mencapai target yang diharapkan oleh pihak pengelola Kawasan Wisata Watu Amben

**Kata kunci ; Pemasaran Pariwisata, Kawasan Wisata**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata adalah komoditi yang tidak pernah mati. Dari hari kehari, semakin berkembang. Pariwisata juga sudah menjadi kebutuhan yang tidak bisa di pisahkan dari kehidupan manusia global sebagai kebutuhan rohani. Karena pertumbuhan dan persaingan pariwisata pun semakin ketat. Untuk memiliki pariwisata maju, maka harus dilakukan evolusi pariwisata.

Potensi pariwisata yang di miliki Indonesia memiliki hampir semua jenis wisata yang dapat ditawarkan kepada wisatawan, seperti wisata alam, budaya, dan berbagai wisata lain yang sangat mencerminkan kemajemukan masyarakat Indonesia dengan keragaman dan keunikannya masing-masing yang terdapat hampir di semua daerah di Indonesia. Potensi pariwisata yang sangat kaya inilah yang menjadikan negara Indonesia sebagai salah satu daerah tujuan wisata internasional yang mampu menarik minat wisatawan mancanegara untuk berkunjung. Oleh sebab itu pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjadi tumpuan bagi pemerintah untuk meningkatkan kondisi perekonomian negara di Indonesia.

Dari banyaknya lokasi pariwisata yang banyak di kunjungi oleh wisatawan adalah Daerah Istimewa Yogyakarta. Daerah Istimewa Yogyakarta menawarkan berbagai daya tarik wisata. Hampir di setiap kabupaten dan kota memiliki daya tarik wisata andalan yang mampu menarik hati para



wisatawan. Bahkan banyak daya tarik wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta ini menjadi tujuan utama para wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Secara garis besar Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki 5 kabupaten/kota yang masing masing memiliki keunikan daya tarik wisata masing-masing.

Salah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki segudang daya tarik wisata yang mampu memikat para wisatawan adalah kabupaten Bantul. Bantul secara geografis memiliki 15.90% saja dari total luas wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta secara keseluruhan yang memiliki luas 3.185.50 km<sup>2</sup>. Kabupaten bantul dikenal karena memiliki daya tarik wisata yang dapat memikat para wisatawan di karenakan objek pariwisata yang di kelola secara profesional yang berdampak pada berkembangnya industri pariwisata secara menyeluruh yang di harapkan mampu mendorong perekonomian masyarakat di kabupaten Bantul semakin hari semakin meningkat, dengan cara memperluas dan pemeratakan lapangan kerja yang menjadi motor kegiatan perekonomian Yogyakarta yang secara umum bertumpu kepada tiga sektor andalan, yaitu : jasa-jasa; perdagangan, hotel, dan restoran, serta pertanian. Dalam hal ini pariwisata mampu memberi efek pengganda (*multiplier effect*) yang signifikan bagi sektor perdagangan disebabkan meningkatnya kunjungan wisatawan. Salah satu kawasan wisata yang sedang berkembang di Kota Yogyakarta saat ini yaitu di Dusun Pandeyan.

Dusun Pandeyan adalah salah satu dusun yang terletak di Desa Srimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul. Dusun Pandeyan berjarak kurang lebih 19 km dari kota Yogyakarta yang mampu di tempuh dengan kendarannya selama kurang lebih 45 menit. Dusun Pandeyan merupakan dusun tertinggi di Desa Srimulyo, sehingga memiliki lokasi wisata yang sangat indah karena dapat melihat kota Yogyakarta sekitar 90%. Salah satu destinasi wisata yang saat ini baru berkembang yaitu wisata alam Watu Amben.

Watu Amben merupakan salah satu kawasan wisata berada di Dusun Pandeyan berada di kawasan gugusan perbukitan seribu tidak jauh jauh dari perbatasan antara Kabupaten Gunung Kidul dan Kabupaten Bantul. Dari kawasan yang baru diresmikan pada tanggal 27 November 2016 ini kita dapat menikmati suasana perbukitan alami dan bisa melihat kota Yogyakarta dari atas ketinggian.

Berdasarkan observasi sementara yang telah dilakukan oleh penulis, bahwa kawasan wisata alam Watu Amben memiliki potensi yang sangat mumpuni untuk menjadi daya tarik wisata terkenal di Yogyakarta. Setiap hari juga banyak wisatawan yang berkunjung ke kawasan Watu Amben, hanya saja dalam hal pemasaran pengelola masih sangat kurang maksimal dalam memasarkan kawasan wisata Watu Amben. Saat ini pengelola kawasan wisata Watu Amben hanya memasarkan kawasan wisata menggunakan media sosial *instagram*, itupun tidak setiap hari di *update*. Hal inilah yang membuat kawasan wisata Watu Amben tidak terlalu dikenal oleh masyarakat luar, kebanyakan dari wisatawan yang berkunjung mengetahui Watu Amben

pada saat melewati kawasan ini saja bukan karena pemasaran yang dilakukan oleh pengelola. Padahal pemasaran merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pengembangan suatu destinasi pariwisata.

Dari semua uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam sebuah penelitian dengan judul : “Analisis Strategi Pemasaran Wisata Watu Amben Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang, maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut :

Bagaimana strategi pemasaran di kawasan wisata Watu Amben ?

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis hanya membahas masalah pada pengaruh strategi pemasaran. Strategi pemasaran yang di ambil adalah strategi pemasaran dengan 7 P : *Product, Price, Place, Promotion, Proses, People, Physical Evidence* terhadap peningkatan jumlah kunjungan di Watu Amben.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang sudah di uraikan, maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui penerapan pemasaran 7P yang ada di kawasan wisata Watu Amben.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat pada berbagai pihak meliputi :

### **1. Bagi Pengelola Obyek Wisata**

Sebagai masukan atau pertimbangan bagi pengelola dalam meningkatkan kembali jumlah kunjungan kawasan wisata Watu Amben.

### **2. Bagi Lembaga**

Hasil penelitian ini menambah khasanah keilmuan sehingga bisa dijadikan referensi penelitian, serta dapat memperkaya ilmu pengetahuan khususnya yang berkenaan dengan manajemen pemasaran baik secara praktis maupun teoritis.

### **3. Bagi Penulis**

Menambah pengetahuan dan wawasan yang diperoleh penulis tentang pemasaran wisata dan di harapkan penelitian ini bisa menjadi bekal penulis dalam pemasaran dan pengembangan ilmu pariwisata di masa depan.